UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sus

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

SKRIPSI

INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG

UIN SUSKA RIAU

OLEH

SHOFI AZHARI
NIM 11911123842

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

OLEH

SHOFI AZHARI
NIM 11911123842

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang,* yang ditulis oleh Shofi Azhari NIM. 11911123842 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, **16 Jumadil Akhir 1445 H**

29 Desember 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan	Pembimbing
Pendidikan Bahasa Indonesia	
Dr. Nursalim, M.Pd.	Dr. Lusi Komala Sari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196604101993031005	NIP.198511022011012015

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang,* yang ditulis oleh Shofi Azhari NIM 11911123842 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Rajab 1445H/17 Januari 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 7 Rajab 1445 H
19 Januari 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dra. Akmal, M.Pd.	**Vera Sardila, M.Pd**
Penguji III	Penguji IV
Debi Febianto, M.Pd.	**Dr. H. Martius, M. Hum**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Shofi Azhari
Nim	: 11911123842
Tempat/Tgl.Lahir	: Bangkinang, 19 November 2000
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

Yang membuat pernyataan

Shofi Azhari

NIM. 11911123842

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat, berkah, kesabaran, keikhlasan serta kasih sayang yang dilimpahkan oleh Allah SWT kepada penulis sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan pada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali Muhammad yang mana beliau telah menjadi pedoman hidup bagi kita semua sehingga kita tetap di jalan yang benar yaitu jalan hidup yang sesuai dengan syariat islam, agama yang sempurna dan penuh kebaikan. Atas izin dan ridho Allah SWT skripsi dengan judul **"Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang"** dapat penulis selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis bersyukur berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Rasa terimasikasih penulis ucapkan terutama kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi yang menumbuhkan semangat bagi penulis terkhusus Ayah dan Ibu terkasih Bapak Azhari dan Ibu Nurhasanah yang mengajarkan nilai moral, memberikan materi, memohon doa serta menjadi inspirasi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas"ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dukungan serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Martius, M.Hum selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Kepada keluarga tercinta Ayah dan Ibu, Kak Rahmi Azhari , M.Pd dan Abang Ipar Ismi Zikri, M.Pd, Kak Nabela Azhari, M.Pd dan Abang Ipar Rifqi Abdi, M.Pd, serta Adik terkasih Suci Azhari. Terkhusus kepada keponakan-keponakan yang Mama sayangi Asya,Zeya,Tiara dan Syaheer.
9. Kepada sahabat terkasih Aulia Riska R yang sama-sama berjuang selama ini baik suka maupun duka.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

10. Kepada sahabat tercinta Wtj, Ika, Anggun, Elis, Diah, dan Dinda yang selalu mendukung dan mendoakan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Fauzan Ahmad Fawwaz Alfarisi yang telah membersamai selama ini dan selalu memberi dukungan, doa serta sedia setiap penulis membutuhkan bantuan.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga segala bentuk dukungan dan doa yang diberikan dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
13. Terkhusus kepada diri sendiri terimakasih karena telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

Terakhir penulis ucapakan terimakasih atas semua bimbingan, dukungan, do'a, saran serta layanan dari semua pihak. Semoga seluruh kebaikan yang diterima penulis dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini jauh dari kata sempurna maka penulis mengucapkan maaf sebesar-besarnya apabila ada kesalahan. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima adanya kritik dan saran yang ditujukan kepada penulis yang sifatnya dapat meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berbagai pihak. Aamiiiin.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

Penulis

Shofi Azhari

NIM 11911123842

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan ridho dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Rasa syukur yang amat besar penulis ucapkan Allah SWT yang memudahkan jalan penulis hingga saat ini, atas takdir Allah SWT penulis bisa menjadi hamba yang mempunyai pikiran dan mampu berpikir. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi masa depan penulis.

Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan ucapan Allahumaa shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali Muhammad, semoga suatu hari nanti kita semua mendapatkan syafaat di yaumul akhir.

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orangtua yang telah memberikan kasih sayang untuk saya dari lahir hingga saat ini, terimakasih karena sudah banyak berkorban dan bekerja keras untuk mendidik dan membahagiakan saya, saya bangga menjadi darah daging dari ayahanda Azhari dan ibunda Nurhasanah semoga ayahanda dan ibunda diberikan kesehatan baik jasmani maupun rohani oleh Allah SWT.

Terimakasih kepada saudara kandung kakak serta adik tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti dan menjadi tempat keluh kesah saat saya merasa tidak ada yang memahami di luar rumah.

Terimakasih teruntuk Sahabatku yang telah berjuang dalam keadaan suka maupun duka dan telah memberikan inspirasi serta dukungan baik tenaga, waktu, dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" QS AL-Insyirah :5-6

"Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak dan lihatlah ke belakang dan pasti akan terlihat seberapa jauh kita telah melangkah, betapa berharganya itu"

"Teruntuk mimpi, kamu pasti akan mekar sepenuhnya setelah melalui semuaa kesulitan"

"Jika berpikir akan jatuh, injaklah pedal lebih keras"

"Puncak kebahagiaan anak adalah ketika sudah mampu membahagiakan orangtua dan melihat senyuman di wajahnya nan indah"

"Kebahagiaan akan sangat terasa saat menikmati proses yang dijalani"

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

ABSTRAK

Shofi Azhari, (2023) : **Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dalam bentuk Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi interferensi bahasa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini merupakan tuturan siswa kelas VIIB dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, catat, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, pemaparan data, dan pemberian kesimpulan. Penelitian ini menemukan adanya bentuk interferensi fonologi, interferensi leksikon dan faktor yang mempengaruhi interferensi bahasa. Bentuk intereferensi fonologi didapatkan sebanyak 12 data yaitu: 10 data tipe apokop, 1 data tipe aferesis, dan 1 data tipe epentesis. Sedangkan bentuk interferensi leksikon didapatkan sebanyak 25 data yaitu : 18 data kategori bentuk beda makna sama, 3 data bentuk sama makna beda dan 4 data bentuk mirip makna beda. Terakhir faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa disebabkan oleh 3 faktor yaitu: faktor lingkungan, kedwibahasaan penutur, serta kekurangpahaman penutur terhadap Bahasa Indonesia sabagai bahasa pengantar dalam pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini siswa kelas VIIB PPDN-TB dominan menggunakan vokal o saat berkomunikasi dalam situasi formal serta memiliki ciri khas kebahasahaan yaitu kosakata yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa secara bergantian namun tidak menguasai kedua unsurnya maka akan menjadikan bahasa tidak beraturan dan berpengaruh terhadap unsur-unsur bahasa yang sedang digunakan.

Kata Kunci : ***Interferensi, Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Siswa Kelas VII***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

ABSTRACT

Shofi Azhari, (2023): The Interference of Riau Malay Language with Kampar Dialect in Indonesian Language Learning at the VII Grade Students of Islamic Boarding School of Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

This research aimed at obtaining data in the form of Interference of Riau Malay Language with Kampar Dialect in Indonesian Language Learning at the VII Grade Students of Islamic Boarding School of Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang and the factors influencing language interference. This research was a qualitative descriptive. The data source in this research was the speech of VII B grade students on Indonesian language learning. Observation, note-taking and interviews techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using collection, presentation, and giving conclusions. The research findings showed that there were forms of phonological and lexicon interferences, and factors influencing the occurrence of language interference. There were 12 forms of phonological interference obtained: 10 apocope type data, 1 apheresis type data, and 1 epenthesis type data. Meanwhile, 25 forms of lexicon interference were obtained: 18 data different forms with the same meaning categories, 3 data of the same forms with different meanings categories, and 4 data of similar forms with different meanings categories. Finally, the factors influencing the occurrence of language interference were caused by 3 factors, namely: environment, the speaker's bilingualism, and the lack of speaker understanding on Indonesian as the instruction language in education. This research could be concluded that VII B grade PPDN-TB students predominantly used the vowel o in communicating formal situations and they have linguistic characteristics namely vocabulary that was different from Indonesian. Using language interchangeably, but it was not mastering both elements that would make the language irregular and affect the elements of the language being used.

Keywords: Interference, Kampar Dialect Riau Malay, Indonesian language learning, VII Grade Students

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

صفي أزهري، (٢٠٢٣) : تداخل لغة ملايو الرياوية مع لهجة كمفر في تعليم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف السابع في معهد دار النهضة طوالب بانجكينانج

الهدف من هذا البحث هو الحصول على بيانات في شكل تداخل لغة ملايو الرياوية مع لهجة كمفر في تعليم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف السابع في معهد دار النهضة طوالب بانجكينانج، والعوامل التي تؤثر على تداخل اللغة. هذا البحث هو دراسة وصفية نوعية. مصدر البيانات في هذا البحث هو خطاب طلاب الصف السابع في عملية تعليم اللغة الإندونيسية. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والتدوين والمقابلة. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقنيات جمع البيانات وعرض البيانات وإعطاء استنتاجات للبيانات. وقد توصل هذا البحث إلى أن هناك أشكال التداخل الصوتي والتداخل المعجمي والعوامل التي تؤثر على حدوث التداخل اللغوي. تم الحصول على ١٢ نموذجًا من التداخل الصوتي، وهي: ١٠ بيانات من نوع الترخيم، و١ بيانات من نوع فصل الدم، و١ بيانات من نوع التراكب. وفي الوقت نفسه، تم الحصول على ٢٥ شكلاً من أشكال التداخل المعجمي، وهي: ١٨ فئة بيانات من أشكال مختلفة بنفس المعنى، و٣ بيانات من نفس النموذج مع معاني مختلفة، و٤ بيانات من أشكال مماثلة ومعاني مختلفة. وأخيرا فإن العوامل التي تؤثر على حدوث التداخل اللغوي ترجع إلى ٣ عوامل وهي: العوامل البيئية، وازدواجية المتحدث، وعدم فهم المتحدث للغة الإندونيسية كلغة التدريس في التعليم. الاستنتاج من هذا البحث هو أن طلاب الصف السابع في معهد دار النهضة طوالب بانجكينانج يستخدمون في الغالب حرف العلة o عند التواصل في المواقف الرسمية ولديهم خصائص لغوية، أي مفردات مختلفة عن اللغة الإندونيسية. إن استخدام اللغة بالتبادل ولكن عدم إتقان كلا العنصرين سيجعل اللغة غير منتظمة ويؤثر على عناصر اللغة المستخدمة.

الكلمات الأساسية: ***التداخل، لغة ملايو الرياوية مع لهجة كمفر، تعليم اللغة الإندونيسية، طلاب الصف السابع***

an Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PENGHARGAAN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR BAGAN ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
A. Kajian Teori 8
1. Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar 8
2. Kedwibahasaan 10
3. Interferensi 12
4. Interferensi Fonologi 14
5. Interferensi Leksikon 17
6. Bahasa Pengantar dalam Pendidikan 21
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan 23
C. Kerangka Berpikir 25
BAB III METODE PENELITIAN **27**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 27

C. Sumber Data....27
D. Partisipan....28
E. Teknik Pengumpulan Data....28
F. Teknik Uji Validitas Data....30
G. Teknik Analisis Data....31
H. Prosedur Penelitian....32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN....33
A. Temuan Penelitian....33
1. Deskripsi Data....33
2. Analisis Data....36
B. Pembahasan....65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN....68
A. Kesimpulan....68
B. Saran....70
DAFTAR REFERENSI....71
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kartu Data 31
Tabel 4. 1 Data Tuturan Siswa 34
Tabel 4. 2 Jumlah Data Temuan dalam Tuturan Siswa 36
Tabel 4. 3 Temuan Data Interferensi Fonologi 36
Tabel 4. 4 Temuan Data Interferensi Leksikon 45
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Siswa 62
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara Orangtua Siswa.....62
Tabel 4. 7 Hasil Wawancara Orangtua Siswa.....63
Tabel 4. 8 Hasil Wawancara Guru 64

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir……...…….. 26

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Observasi Langsung
Gambar 2 Observasi Langsung
Gambar 3 Observasi langsung
Gambar 4 Wawancara Guru
Gambar 5 Wawancara Siswa
Gambar 6 Wawancara Siswa
Gambar 7 Wawancara Orangtua Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi bagi manusia dalam bentuk deretan bunyi bersistem dan menjadi perantara bagi manusia untuk saling menyatakan perasaan serta berekspresi kepada lawan bicara. Pada dasarnya bahasa selalu menjadi jembatan atau sarana bagi manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari baik itu saat berkomunikasi dengan seseorang maupun saat melakukan aktivitas.

Semakin luas hubungan antar manusia maka semakin banyak bahasa yang ditemui serta dikuasainya dan hal tersebut akan menyababkan ketika berinteraksi masyarakat sulit untuk membuat bahasa itu benar-benar murni ke dalam Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, namun akan ada pengaruh dari bahasa-bahasa tertentu yaitu bahasa daerah yang ada diseluruh Indonesia, yang mana bahasa daerah merupakan kekayaan bagi negara Indonesia.

Sebagai suatu negara Indonesia memiliki berbagai macam daerah, suku, bangsa, serta budaya. Tiap daerah mempunyai ragam variasi bahasa, di dalam berkomunikasi latar belakang atau *background* budaya seseorang sangat mempengaruhi bahasa yang digunakannya sehingga timbullah ciri bahasa, dan hal inilah yang menjadikan bahasa itu bersifat arbitrer dimana bahasa itu merupakan ketetapan bagi komunitas-komunitas tertentu.

Salah satu bahasa daerah di Indonesia adalah Bahasa Melayu Riau yang terdiri dari 6 dialek yaitu Dialek Melayu Petalangan, Dialek Melayu Masyarakat Terasing, Dialek Melayu Kepulauan Riau, Dialek Melayu Rantau Kuantan, Dialek Melayu Pasir Pengaraian (Rokan), dan Dialek Melayu Kampar. Penelitian ini difokuskan pada Bahasa Melayu Riau dengan Dialek Kampar. Penggunaan Bahasa Melayu Riau dengan Dialek Kampar atau disebut juga BMRDK menjadi identitas bagi penuturnya dikarenakan sebagai bahasa daerah pada dasarnya memiliki ciri khas baik itu dari segi lafal, kosakata, dialek dan lain sebagainya.

Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar menjadi bahasa yang pada umumnya digunakan oleh masyarakat yang tinggal di daerah Riau daratan, khususnya di Kabupaten Kampar dan mereka menyebutnya dengan Bahasa Ocu. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar meiliki 21 yang terdiri dari Kecamatan Tambang, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, Koto Kampar Hulu, Salo, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Kuok, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, XII Koto Kampar, Kampar, Kampa,Kampar, Kampar Utara, Siak Hulu, Tapung Hilir, Perhentian Raja, Rumbio Jaya, Bangkinang Kota, dan Bangkinang.

Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang terletak di Jl. Letkol Syarifuddin Syarif, Desa Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang, Kampar, Riau, Indonesia. Sesuai dengan letak geografisnya, Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang memiliki penutur dominan menggunakan Bahasa Melayu Riau dengan Dialek Kampar. Hal ini

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang mayoritas siswanya berasal dari daerah Kabupaten Kampar dan dengan minoritas siswanya berasal dari luar daerah Kabupaten Kampar, sehingga banyak dijumpai siswa yang menggunakan Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar saat berinteraksi dalam lingkup pendidikan.

Kekayaan Indonesia ditandai dengan adanya bahasa daerah yang beragam diseluruh penjuru Indonesia dan tidak dapat dipungkiri bahwa kekayaan tersebut akan berpengaruh dalam situasi kebahasaan yaitu terjadinya kontak bahasa yang menimbulkan peristiwa interferensi dengan masuknya unsur satu bahasa ke bahasa lain. Sebagai kekayaan bagi Negara Indonesia penggunaan bahasa yang beragam perlu diperhatikan, masyarakat diharapkan untuk dapat menyesuaikan bahasa tersebut sesuai dengan konteksnya, baik itu dalam konteks penggunaan formal dan nonformal.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam situasi formal menjadi prioritas utama dengan menggunakan bahasa baku. Penggunaan bahasa di lingkup pendidikan perlu dikaji karena dalam pembelajaran pengaruh bahasa lain tidak dapat dihindari mengingat lagi siswa berasal dari berbagai daerah dan *background* budaya yang berbeda. Tidak selalu siswa yang ada di satu daerah merupakan penduduk asli daerah tersebut, keberadaan siswa yang berasal dari daerah yang berbeda di dalam ruang lingkup yang sama sangat berpengaruh pada penggunaan bahasa di dalam dunia pendidikan.

Peristiwa kedwibahasaan dapat terjadi dimana saja, baik itu di lingkup formal maupun di lingkup nonformal. Sama halnya dengan peristiwa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

interferensi yang masuk ke dalam kajian kedwibahasaan yang mana peristiwa interferensi bahasa daerah terjadi pada tuturan siswa dalam lingkup formal bahkan mereka menjadikannya sebagai bahasa pengantar di dalam pembelajaran.

Interferensi disebabkan oleh penguasaan suatu bahasa yang lebih dominan dibanding bahasa lain dan peristiwa interferensi mudah terjadi dari bahasa yang lebih baik dikuasai ke dalam bahasa yang lemah. Dilihat dari perfomansi, kemampuan berbahasa siswa Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dalam Bahasa Melayu Dialek Kampar lebih baik dibanding Bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa siswa lebih banyak menggunakan Bahasa Melayu Dialek Kampar dalam berkomunikasi baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Tuntutan di dalam konteks pembelajaran bahasa yang sesuai kaidah adalah berbahasa dengan menggunakan bahasa baku sehingga menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan. Sesuai dengan segi kemurnian suatu bahasa interferensi dalam bentuk apapun merupakan gangguan dikarenakan dapat mengubah unsur suatu bahasa. Dengan demikian interferensi menjadi salah satu kesalahan di dalam penggunaan bahasa, maka perlu dianalisis lagi mengenai kesalahan yang terjadi pada tuturan bahasa yang digunakan siswa Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti saat observasi awal pada tanggal 19 Maret 2023 dengan Bapak IS selaku Guru Bahasa Indonesia di

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, ia menyatakan bahwa analisis kesalahan bahasa berupa interferensi Bahasa Melayu Dialek Kampar dalam pembelajaranBahasa Indonesia belum pernah dilakukan di Pondok Pesantren Daarun Nahdah Thawalib Bangkinang. Penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bapak IS juga menjelaskan selama mengajar banyak peristiwa interferensi yang terjadi pada kemampuan berbahasa siswa.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahasa daerah berpengaruh terhadap penguasaan Bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut dapat dihindari apabila siswa mengusai kedua unsur bahasa, jika tidak maka akan terjadi pencampuran antar dua bahasa dan dapat merusak unsur-unsur bahasa yang digunakan. Hal tersebutlah yang melahirkan bentuk-bentuk bahasa yang berbeda sehingga terdapat interferensi bahasa di dalam pembelajaran. Data berupa bentuk interferensi yang muncul serta faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa selama proses pembelajaran merupakan permasalahan dalam berbahasa sehingga penting untuk dikaji.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul : "**INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG".**

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk Interferensi Fonologi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang?
2. Bagaimana bentuk Interferensi Leksikon Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan data berupa bentuk Interferensi Fonologi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.
2. Mendapatkan data berupa bentuk Interferensi Leksikon Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.
3. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam pembelajaran

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Bahasa Indonesia siswa kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan Bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

   Mampu menambah pengetahuan serta mengevaluasi penggunaan Bahasa Indonesia siswa sehingga dapat mengurangi peristiwa interferensi bahasa daerah terhadap pemakaian Bahasa Indonesia.

2. Bagi siswa

   Memacu potensi siswa untuk mengoptimalkan pemakaian Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah lingkup sekolah.

3. Bagi sekolah

   Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualiatas proses pembelajaran sebagai wadah pendidikan.

4. Bagi peneliti

   Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya referensi mengenai kajian sosiolinguistik terkhususnya kedwibahasaan.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar

Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 pasal 25 mengatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah jati diri bangsa, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, kebanggaan nasional, serta sarana komunikasi antarbudaya dan antardaerah. Provinsi Riau merupakan daerah yang memiliki ciri khas dalam berbahasa. Masyarakat Riau identik dengan orang Melayu, suku Melayu merupakan penduduk asli yang terletak disetiap wilayah provinsi Riau. Bahasa Melayu Riau memiliki dua dialek yaitu dialek kepulauan dan daratan. Dialek kepulauan dipakai oleh penduduk di daerah kepulauan dan dialek daratan digunakan oleh penduduk di daerah Riau wilayah daratan.

Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar adalah bahasa daerah yang berkembang di wilayah Riau daratan. Sebagai bahasa daerah, Bahasa Melayu Riau dengan Dialek Kampar digunakan oleh penutur yang berasal dan tinggal di Kabupaten Kampar untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dialek Kampar menjadi salah satu variasi atau Dialek Bahasa Melayu Riau. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamidy dalam (Zikri & Fadilah, 2022) ia menyatakan bahwa Dialek Melayu terbagi menjadi 6 ragam: Dialek Melayu Petalangan, Melayu Pasir Pengaraian (Rokan), Dialek

Melayu Masyarakat Terasing, Dialek, Dialek Melayu Rantau Kuantan, Dialek Melayu Kepualauan Riau dan Dialek Melayu Kampar.

Dialek Melayu Petalangan, memiliki ciri bahasa yaitu kata yang diucapkan penuturnya selalu berakhiran huruf (o). Seperti kata mana menjadi mano, Siapa menjadi siapo dan apa menjadi apo. Contoh dalam kalimat : nak poi mano?. Dialek Melayu Pasir Pengaraian terbagi menjadi dua yaitu Dialek Rokan Hulu dan mandailing. Dialek Melayu Rantau Kuantan memiliki variasi atau inovasi yang dapat dilihat dari perubahan suku kata menjadi kata yang lain yang masih memiliki arti yang sama. Contoh : Kata “balobɛʔ’ ‘tiŋkoʔ ‘ ‘jendela‟, “ŋiaŋ’ ‘palaŋi’ ‘pelangi‟, “katɛliR’ ‘kuduaʔ’ ‘leher‟. (Mustafa., 2015) menjelaskan bahwa perbedaan yang sering terlihat pada penggunaan bahasa di antara dialek-dialek lokal tersebut terdapat pada intonasi (lentong) dan beberapa kosakata.

Terdapat berbagai macam Dialek Melayu Kampar yaitu, Dialek salo, Dialek Bangkinang Seberang, Dialek Bangkinang Barat, Dialek Bangkinang Kota, Dialek Kampar Timur, Dialek Kampar Timur, Dialek Kampar Induk, Dialek Danau dan Dialek Tambang. Sesuai dengan pembagian dialek yang dijelaskan oleh Hamidy maka penelitian ini membahas tentang Dialek Melayu Kampar di daerah Bangkinang. Masyarakat yang menggunakan Bahasa Melayu Riau Kampar cenderung menggunakan vokal (o) dalam tuturannya. Contoh : “pusiong” yang bermakna pusing, “koniong” yang bermakna kening, “loju” yang dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia bermakna laju. Beberapa kata Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar ada yang terlihat berbeda dengan kata Bahasa Indonesia, contoh : kata “batoli” yang memiliki makna leher dalam Bahasa Indonesia, kata “motu” yang memiliki makna bersungguh-sungguh dalam Bahasa Indonesia.

Pada umumnya masyarakat Kabupaten Kampar mengenal Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dengan sebutan Bahasa Ocu. Masyarakat menggunakan bahasa ocu sebagai alat komunikasi dan bahasa pengantar dalam acara adat dan istiadat. Pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia diperkaya oleh bahasa daerah (Ermawati, 2019). Sehingga Bahasa ocu termasuk berpengaruh terhadap perkembangan Bahasa Indonesia.

2. Kedwibahasaan

Pendapat Weinreich (Amri, 2019:60) bahwa kedwibahasaan disebut sebagai *the practice of alternately using two languages* yaitu penggunaan dua bahasa atau lebih secara bergantian. Kedwibahasaan (*bilingualisme*) timbul akibat bertemunya dua atau lebih penutur yang masing-masing memiliki bahasa yang berbeda. Kontak bahasa secara terus-menerus dapat menghasilkan orang-orang yang menguasai beberapa bahasa.

Seiring perbekambangan zaman dengan adanya pengaruh berbagai macam bahasa yang ada di dunia ini akan sulit bagi suatu bahasa untuk bertahan sendiri, dengan demikian akan semakin banyak jumlah penutur

yang menguasai dua bahasa atau lebih (Rina Harahap, 2022:16). Kedwibahasaan sangat erat kaitannya dengan pemerolehan bahasa, hal ini dikarenakan proses pemerolehan bahasa dapat melahirkan kedwibahasaan. Ketika dua bahasa digunakan secara bergantian, maka akan terjadi ketidak seimbangan dalam penguasaan kedua bahasa tersebut.

(Sukirman, 2021) menyatakan bahwa pada kajian kedwibahasaan dalam penguasaan kedua bahasa maka terdapat dua istilah yaitu *compound bilingualism* dan *coordinate bilingualism*. *Compound bilingualism* merupakan bentuk yang terjadi saat penutur memperoleh dua bahasa di satu kondisi yang sama, penuturnya terus-menerus menggunakan dua bahasa secara bergantian. Sedangkan *coordinate bilingualism* merupakan bentuk yang terjadi saat kemampuan dalam menguasai dua bahasa di situasi berbeda, penuturnya jarang menggunakan dua bahasa secara bergantian. Hal ini yang menjadikan penguasaan bahasa pertama diperoleh di rumah dan penguasaan bahasa kedua diperoleh secara formal di lingkup pendidikan. Sesuai dengan dua konteks kedwibahasaan yang berbeda maka penggunaan kedua bahasa akan mengalami pertukaran makna.

Menurut Tarigan (Rahimah, Anni., dkk, 2015) kwdibahasaan diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain, tahapan usia penutur dalam memperoleh bahasa, hipotesis ambang, usia pembelajaran bahasa

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

kedua, tanda dalam kontak bahasa, tingkat pendidikan penutur,kesosialan, dan keresmian bahasa.

Keterikatan kedwibahasaan dengan pemanfaatan dua variasi bahasa atau dialek dan dwibahasawan dapat disebut juga dengan orang yang dapat berkomunikasi dengan dua dialek. Sesuai pernyataan (Andayani & Sutrisno, 2017) variasi bahasa berupa perbedaan bentuk dalam suatu bahasa. Perbedaan bentuk bahasa mencakup semua unsur kebahasaan, baik itu pada cabang morfologi, sintaksis, fonologi, semantik, dan leksikon. Bidang morfologi terdapat perbedaan berupa perubahan afiksasi, pronomina, atau kata penunjuk, bidang sintaksis terdapat perbedaan berupa perubahan struktur frasa dan kalimat, fonologi terdapat perbedaan berupa perubahan bunyi atau fonem, bidang semantik terdapat perbedaan pada makna dan dalam bidang leksikon terdapat perbedaan berupa perubahan kosakata.

3. Interferensi

Interferensi (*interference)* berarti gangguan dalam Bahasa Inggris. Dalam kajian sosiolinguistik kata interferensi pertama kali dikenalkan oleh Weinreich yang menyatakan interferensi bahasa merupakan segala bentuk penyimpangan penggunaan bahasa dari unsur-unsur yang ada disebut sebagai akibat kontak bahasa atau penguasaan lebih dari dari satu bahasa dan digunakan secara bergantian oleh penuturnya. Weinreich (Susilowati, 2017) menyatakan pemindahan unsur-unsur satu bahasa ke dalam bahasa

lain serta penyimpangan penggunaan kaidah dan unsur bahasa disebut interferensi.

Sesuai dengan penjelasan di atas interferensi bahasa adalah gejala penyimpangan bahasa yang dapat terjadi dalam ragam tulis maupun lisan dan pada dasarnya interferensi merupakan peristiwa masuknya unsur satu bahasa ke dalam bahasa lain yang digunakan oleh seorang yang bilingual atau multilingual saat bertutur, sehingga interferensi disebut sebagai kondisi pencampuran bahasa di luar kesadaran saat bertutur.

Menurut (Gotama Putra, 2023) apabila bahasa daerah digunakan untuk berkomunikasi dengan penduduk asli suatu daerah maka tidak akan mengalami kesulitan. Namun akan mengalami kesulitan jika digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat di luar suku.

Interferensi bahasa mencakup 3 hal : Bahasa sumber yang unsur-unsurnya masuk kedalam Bahasa yang sedang digunakan, Bahasa penerima yang menerima atau yang dimasuki oleh bahasa sumber, dan Bahasa terserap yang memiliki unsur serapan di dalamnya.

Adapun pengaruh terjadinya peristiwa interferensi bahasa sebagai berikut :

a. Pengaruh akibat bahasa yang lebih dahulu dikuasai.
b. Masuknya unsur bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) ke dalam bahasa kedua (B2) saat pemerolehan bahasa.
c. Pembelajaran bahasa yang kurang tepat dalam lingkup formal. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran bahasa.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Minimnya pemahaman penutur terhadap bahasa yang digunakan.

Peristiwa interferensi terjadi dalam berbagai tataran bahasa, mulai dari kajian morfologi, sintaksis, fonologi, semantik, dan leksikon. Sesuai dengan pendapat Jendra dalam (Firmansyah, 2021) menyatakan aspek kebahasaan dalam interferensi bahasa sebagai berikut:

a. Kajian morfologi yang membahas perubahan bentuk kata
b. Kajian sintaksis yang membahas perubahan tata kalimat
c. Kajian fonologi yang membahas perubahan bunyi
d. Kajian semantik yang membahas perubahan makna
e. Kajian leksikon yang membahas perubahan kosakata

Dilihat dari pembagiannya dalam aspek kebahasaan, bentuk inteferensi yang sering dijumpai dalam penggunaan bahasa masyarakat adalah pada tuturan interferensi fonologi (bunyi) dan leksikon (kosakata). Kita dapat mengetahui asal seseorang hanya dengan menyimak lafal dan kosakata yang digunakannya dalam berbahasa ,hal ini disebabkan Indonesia memiliki beragam bahasa daerah yang menjadi identitas bagi penuturnya.

4. Interferensi Fonologi

Fonologi berasal dari dua kata *phone* yang berarti bunyi dan *logos* yang berarti ilmu, jika digabungkan menjadi ilmu tentang bunyi. (Gani & Arsyad, 2019) menyatakan bahwa fonologi merupakan salah satu aspek kebahasaan yang mengkaji tentang bunyi serta proses bagaimana berubahnya lafal suatu bahasa. Secara umum dan fungsional, fonem

menjadi satuan bahasa terkecil yang bersifat fungsional yaitu berfungsi untuk membedakan makna, variasi fonem sesuai dengan perubahan posisinya dalam suatu kata, sebagai contoh pada kata makan dan makna dikatakan secara fonetis berbeda.

Kajian fonologi terbagi menjadi 2 bagian yaitu fonemik dan fonetik. Kajian fonetik membahas tata bunyi tanpa adanya pembeda antar makna, sedangkan kajian fonemik membahas tata bunyi dengan adanya pembeda antar makna. Kajian fonetis terjadi apabila perubahan bunyi tidak menyababkan perbedaan makna pada suatu kata dan masih merupakan alofon atau varian fonem yang sama. Kajian fonemik terjadi apabila perubahan bunyi menyebabkan berubahnya makna pada suatu kata dan merupakan alofon atau varian bunyi dari fonem yang berbeda.

Menurut Weinreich dalam (Dewi, Sopatri., 2020) interferensi fonologi biasanya terjadi pada interferensi dalam bidang bunyi seperti perubahan bunyi yang dipengaruhi oleh bahasa pertama pada fonem bahasa kedua. Terjadinya Interferensi fonologi disebabkan oleh penutur yang berkomunikasi dengan memasukan bunyi dari bahasa lain dengan demikian dapat dikatakan bahwa fonem yang digunakan dalam sebuah tuturan terserap dari fonem bahasa lain.

Beberapa Bunyi bahasa yang ditemukan dalam gejala interferensi fonologi yaitu bunyi konsonan, semi vokal, vokal, diftong dan unsur bunyi yang lain. Pemakaian bunyi satu bahasa dalam bahasa lain dalam

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuturan seorang dwibahasawan merupakan masalah yang sering muncul dalam interferensi.

Keraf dalam (Fahmi&Widayati 2021) membagi tipe-tipe perubahan bunyi berdasarkan tempat:

a. Metatesis adalah perubahan bunyi dengan pertukaran tempat antar dua fonem.
b. Aferesis perubahan bunyi dengan penghilangan sebuah fonem diawal kata.
c. Sinkop perubahan bunyi dengan penghilangan fonem di tengah kata.
d. Apokop perubahan bunyi dengan penghilangan fonem di akhir kata.
e. Protesi perubahan bunyi dengan penambahan fonem pada awal kata.
f. Epentesis perubahan bunyi dengan penambahan fonem di tengah kata.
g. Paragog perubahan bunyi dengan penambahan fonem pada akhir kata

Peristiwa interferensi fonologi yang terjadi pada penggunaan Bahasa Indonesia, misalnya oleh penutur yang berasal dari Kabupaten Kampar yang menggunakan huruf vokal (o) pada tuturannya, contoh pada kata *"lagu"* di dalam Bahasa Melayu Riau dengan Dialek Kampar diucapkan dengan *"logu"*.Kata tersebut mengalami perubahan dari fonem (a) menjadi (o).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan tersebut masuk ke dalam tipe perubahan sinkop yaitu dengan hilangnya sebuah fonem di tengah kata. Kata “lagu” mengalami penghilangan fonem (a) yang terletak di tengah kata dan fonem yang hilang tersebut dimasuki oleh fonem (o) sehingga menjadi kata “logu” yang dituturkan oleh masyarakat di daerah Kampar. Peristiwa interferensi tersebut terjadi apabila dwibahasawan memasukan fonem dari sistem bahasa pertama ke dalam sistem bahasa kedua.

5. Interferensi Leksikon

Interferensi leksikon terjadi ketika leksikon atau kosakata dari Bahasa pertama masuk ke dalam kalimat atau percakapan dengan bahasa yang sedang digunakan. Sesuai dengan KBBI leksikon merupakan kekayaan kata yang dimiliki suatu Bahasa, kamus sederhana, kosakata, daftar istilah dalam suatu bahasa yang disusun sesuai abjad serta dilengkapi dengan keterangan.

Leksikon dikatakan sebagai komponen bahasa yang mencakup informasi makna serta pemakaian kata dalam suatu bahasa. Kedudukan leksikon sebagai pembendaharaan makna dan kosakata yang pembentukannya didukung oleh dasar pembentuk kata yaitu leksem. Sesuai dengan pendapat (Kurniawati, 2013) leksikon berbentuk kumpulan kata dalam bahasa dan kumpulan dari leksem suatu bahasa yang mengandung makna.

Perbedaan dalam bidang leksikon terletak pada variasi yang berbeda, sebagai contoh dalam Bahasa Indonesia kata mencuci, memasak,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidur, dll, memiliki variasi leksikon yang berbeda di daerah yang berbeda pula. Pendapat Mahsun (Antono, dkk 2019) perbedaan leksikon terjadi apabila leksem-leksem pada suatu bahasa tidak berasal dari bentuk turunan bahasa.

Dengan demikian apabila masih ada kemiripan antar leksem baik dalam bentuk maupun makna, maka dianggap sebagai pemertahanan leksikon. Sebaliknya jika tidak ada kemiripan sama sekali maka dapat dikatakan leksikon berinovasi dan terjadi pergeseran bahasa.

Sesuai dengan pernyataan Mahsun di atas maka ia membagi inovasi leksikon menjadi lima kategori yaitu :

a. Leksikon Bentuk Sama Makna Sama

Kategori ini merupakan bentuk kata yang sama dan memiliki makna yang sama pula.

Contoh :

Kata *pintu* dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dan kata *pintu* dalam Bahasa Indonesia memiliki bentuk yang sama serta makna yang sama yaitu (tempat untuk masuk dan keluar).

b. Leksikon bentuk sama makna beda

Kategori ini merupakan leksikon yang bentuknya sama namun memilki makna yang berbeda.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Contoh :

1) Kata *centang* pada Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar bermakna (mata rusak/rabun) sedangkan *centang* dalam Bahasa Indonesia bermakna (tanda koreksi).
2) Kata *ayu* pada Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar bermakna (air) sedangkan pada Bahasa Indonesia kata *ayu* bermakna (cantik).

Kedua kata tersebut memiliki bentuk kata yang sama namun maknanya berbeda.

c. Leksikon bentuk beda makna sama

Kategori ini memiliki makna yang sama namun kata yang berbeda.

Contoh :

1) Kata *botah* dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dengan kata *sembuh* dalam Bahasa Indonesia memiliki bentuk yang berbeda namun sama-sama memiliki makna (pulih/menjadi sehat kembali).
2) Kata *honda* dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dengan kata *sepeda motor* dalam Bahasa Indonesia memiliki makna yang sama namun bentuk yang berbeda. (kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin).

d. Leksikon bentuk mirip makna sama

Leksikon yang memiliki bentuk mirip namun makna sama adalah kata yang sama maknanya tetapi terdapat perbedaan pada bentuk disatu atau dua bunyi yang posisinya sama.

Contoh :

1) Kata *boku* pada Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dengan kata *beku* dalam Bahasa Indonesia. Keduanya memiliki bentuk yang mirip hanya berbeda pada satu bunyi saja yaitu bunyi vocal (o) dan (e) yang terdapat pada posisi sama. Kedua kata tersebut bermakna (padat atau keras "tentang benda cair").
2) Kata *adiok* pada Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dengan kata *adik* dalam Bahasa Indonesia. Kedua kata tersebut memiliki bentuk yang mirip hanya berbeda pada satu bunyi saja yaitu bunyi huruf vocal (o) dan (e) pada posisi yang sama serta serta sama-sama memiliki makna (kerabat yang lebih muda "dari pertalian keluarga").

e. Leksikon bentuk mirip makna beda

Kategori ini memilki perbedaan pada maknanya dan terdapat perbedaan bentuk pada bunyi yang posisinya sama.

Contoh :

Kata *poi* dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar bermakna (pergi) sedangkan kata *pai* dalam Bahasa Indonesia bermakna (kue berisi krim) kedua kata tersebut memiliki bentuk mirip hanya berbeda pada satu bunyi saja namun memiliki makna yang berbeda.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta ik UIN Suska Riau State Islamic versity of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peristiwa Interferensi yang terdapat pada bidang leksikon adalah pengacauan penggunaan kosakata yang dapat melibatkan kata-kata dasar, kata majemuk dan frasa. Sebagai contoh tuturan siswa yang mengalami interferensi leksikon pada situasi formal: *"**bilo bakumpun** latihan**nyo** mi**?**"* Kata bilo*, bakumpun,* dan *nyo* merupakan kosakata dari Bahasa Melayu Riau dengan Dialek Kampar yang masuk ke dalam tuturan Bahasa Indonesia. Di dalam Bahasa Indonesia kata yang memiliki kedudukan yang sama dengan kata tersebut adalah kata *kapan,dikumpulkan,* dan *nya.* Kalimat di atas jika ditulis dengan tepat mengunakan Bahasa Indonesia akan menjadi *"kapan latihan ini dikumpulkan mi?"*.

6. Bahasa Pengantar dalam Pendidikan

Sekelompok pejuang kemerdekaan Indonesia menginginkan bahasa nasional yang dijadikan sebagai identitas negara, dengan Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, para pemuda bersumpah satu tumpah darah, satu bangsa dan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia.

(Rahayu, 2007) mengungkapkan bahwa Dalam UUD 1945 Bahasa Indonesia menjadi bahasa negara yang salah satunya berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam Pendidikan. Bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan menggantikan Bahasa Belanda yang terlebih dahulu ada sebelum kemerdekaan, namun sejak Indonesia merdeka pada tahun 1945 sampai saat ini masih digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran dijalur pendidikan.

Bahasa Indonesia memiliki makna bahasa persatuan yang lahir dari suatu keputusan dan perencanaan. pada tanggal 17 Agustus 1945 proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia bahasa Indonesia diresmikan menjadi bahasa nasional yang memiliki arti sesungguhnya dan dapat menyatukan bangsanya yang berasal dari suku yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia disahkan menjadi bahasa pemerintahan dan administrasi yang digunakan pada situasi formal yaitu bahasa pada media massa resmi seperti televisi, radio, koran dan buku.

Bahasa formal digunakan sebagai alat komunikasi dan pengantar pembelajaran di situasi formal seperti sekolah, peruruan tinggi dan acara-acara formal lainnya (Puspitasari, dkk : 2017). Saat ini Bahasa Indonesia digunakan disetiap lingkup formal sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, sebagaimana disebutkan di dalam UUD RI 1945 pasal 36.

Cara untuk mendorong dan meningkatkan proses berpikir seseorang yaitu dengan proses pembelajaran. Siswa ditekankan melalui usaha untuk belajar berdasarkan sumber pengetahuan agar terjadinya proses pembelajaran. Dari segi fungsional Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana informasi pada materi pelajaran yang terkait secara kontekstual.

Satu-satunya bahasa yang dapat memenuhi kebutuhan bahasa yang beragam adalah bahasa Indonesia terutama dalam pendidikan di Indonesia, mengingat lagi Indonesia memiliki berbagai macam daerah, suku, serta adat istiadat berbeda-beda. Peranan pendidik sangat penting untuk

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merealisasikan penggunaan berbahasa yang baik dan benar sangat diharapkan agar tetap terjaga kelestarian Bahasa Indonesia.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Pertama penelitian Andi Paida (2021) yang berjudul "Inteferensi Bahasa Manggarai terhadap Peggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi Siswa SMA Saribuana Makassar". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi Bahasa Manggarai terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada komunikasi siswa di SMA Saribuana Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pencatatan, catatan lapangan, dan keteraturan penelitian. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Andi paida yaitu pada objek kajian interferensi bahasa derah terhadap pemakaian Bahasa Indonesia. Adapun perbedaan penelitian Andi Paida dengan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian. Andi Paida meneliti penggunaan bahasa siswa saat berkomunikasi sedangkan penelitian ini meneliti penggunaan bahasa siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua penelitian Bukhori Muslim dan Syukrina Rahmawati (2018) yang berjudul "Interferensi Fonologi dan Leksikon Bahasa Malaysia dalam Berbahasa Indonesia pada Tindak Tutur Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Lombok Timur". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tuturan mantan TKI di Kabupaten Lombok Timur yang mengalami peristiwa interferensi fonologi dan leksikon. Metode dalam penelitian ini kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data dengan Teknik wawncara,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

sadap, dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bukhori Muslim dan Syukrina Rahmawati terletak pada objek kajian yaitu sama-sama membahas tentang inrferensi dalam bidang fonologi dan leksikon. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Bukhori Muslim dan Syukrina Rahmawati terletak pada sumber data dalam penelitian, penelitian ini meneliti siswa yang mengalami intereferensi bahasa dalam proses pembelajaran sedangkan penelitian Bukhori Muslim dan Syukrina Rahmawati meneliti Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Lombok Timur yang mengalami interferensi bahasa pada tuturannya.

Ketiga penelitian Lusi Komala Sari (2023) yang berjudul "Xenoglosofilia pada Akun Instagram Indonesian Event Potret Terkini Retorika Tulisan Indonesia dan Implikasinya terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa bentuk xenoglosofilia pada poster digital di akun Instagram indonesian.event. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Penelitian Lusi Komala Sari dengan penelitian ini memiliki persamaan pada fenomena penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing yang berimbas terhadap pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak fokus penelitian yaitu penelitian ini mengkaji tentang interferensi sedangkan penelitian Lusi Komala Sari mengkaji tentang Xenoglosofillia, selanjutnya terdapat perbedaan dari sumber penelitian, penelitian ini meneliti siswa sebagai sumber data,sedangkan penelitian Lusi Komala Sari meneliti feed instagram Indonesian event sebagai sumber penelitiannya.

Keempat penelitian Lusi Komala Sari (2023) yang berjudul "Campur Kode Dalam Tuturan Pedagang; Manifestasi Budaya Berbicara Orang Minangkabau Di Tanah Melayu Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan". Penelitian ini betujuan untuk mendapatkan data berupa campur kode pedagang Pasar Pagi Arengka di Pekanbaru. Kualitatif dengan metode etnografi komunikasi digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini.

Penelitian Lusi Komala Sari dengan penelitian ini memiliki persamaan pada fenomena penggunaan bahasa asing dan bahasa daerah yang mengalami pencampuran antar suatu bahasa dengan bahasa lain serta implikasinya dalam lingkup pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lusi Komala Sari terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Lusi Komala Sari mengkaji bentuk campur kode dengan objek penelitiannya tuturan pedagang sedangkan penelitian ini mengkaji bentuk interferensi dengan objek penelitiannya yaitu tuturan siswa.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti merumuskan gambaran penelitian dalam bentuk bagan yang disusun secara sistematis yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

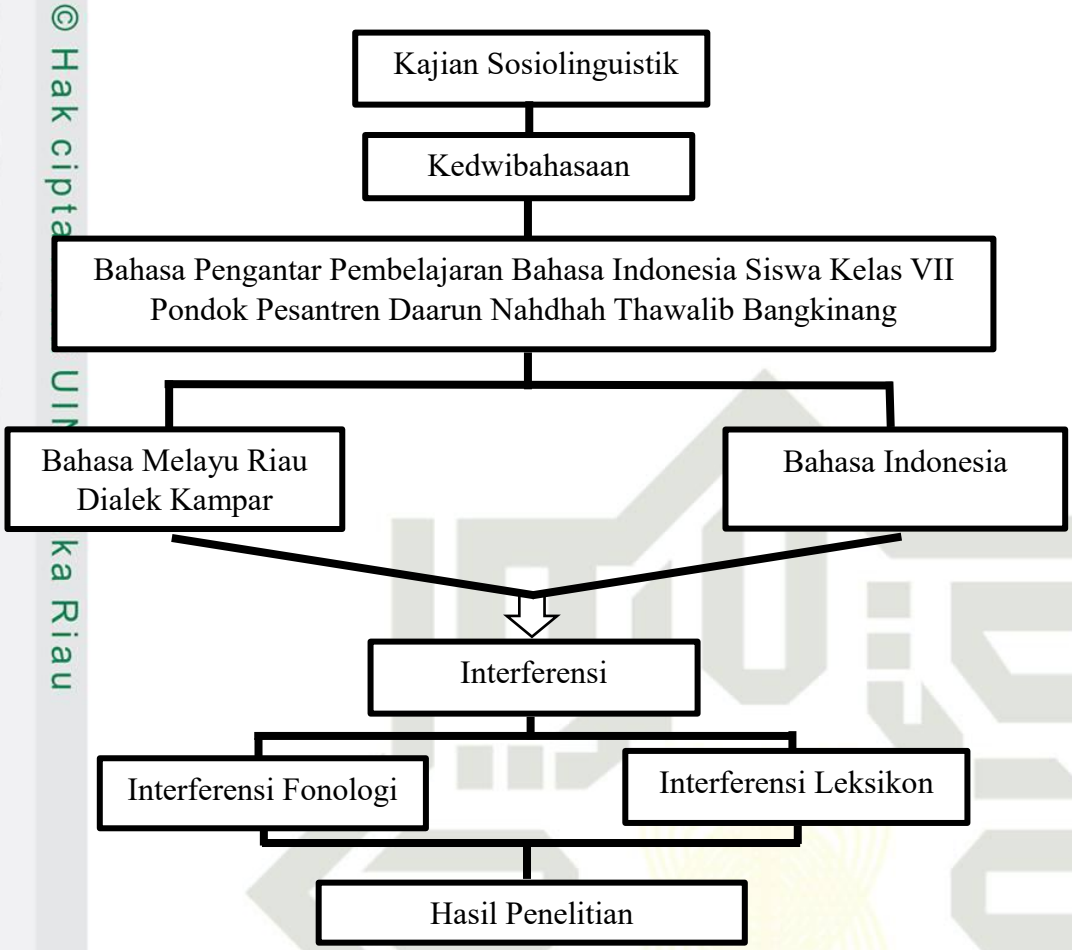

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Rancangan penelitian dimulai dari lapangan yang didasarkan oleh kemurnian lingkungan. Data penelitian ini bersifat deskriptif, peneliti mengamati langsung tingkah laku subjek penelitian berupa tuturan dalam bentuk lisan dan data tersebut dideskripsikan serta dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pondok Pesantren Daarun Nahdhah menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti karena fenomena di dalamnya sesuai dengan permasalahan yang pada penelitian ini. Adapun letak georafisnya berada di JL. Letkol Syarifuddin Syarif, di desa Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau.

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 10 Oktober sampai dengan 10 November tahun 2023

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah tuturan siswa kelas VIIB yang mengalami interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam pembelajaran Bahas Indonesia.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

D. Partisipan

Adapun individu yang terlibat dan ambil andil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIB subjek penelitian, Guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan orang tua siswa sebagai informan pendukung, serta sekolah yang telah memberikan dukungan dan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini hingga selesai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, teknik catat dan teknik wawancara.

1. Teknik Observasi

Pada penelitian ini observasi langsung digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber data yaitu tuturan siswa. Peneliti melakukan pengamatan pada penggunaan bahasa siswa kelas VIIB di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti menjadikan siswa kelas VIIB sebagai sample pada penelitian yang populasinya terdiri dari 8 kelas yaitu kelas VIIA,VIIB,VIIC,VIID,VIIE,VIIF,VIIG, dan VII PDF.

Teknik observasi langsung sangat membantu peneliti untuk mengumpulkan data-data berupa tuturan. Peneliti bisa secara langsung berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang dialami siswa sebagai sumber data serta digunakan untuk memperoleh gambaran riil dari bentuk interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampardalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti turun langsung ke lapangan yaitu ruang kelas VIIB dan menyimak seluruh tuturan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Tuturan-tuturan yang didapatkan disimak, dicatat dan direkam untuk direkap seluruh data yang mengalami interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar

2. Teknik Catat

Teknik catat digunakan peneliti untuk mencatat seluruh data hasil temuan selama melakukan penelitian. Peneliti mencatat langsung saat observasi dengan catatan lapangan dan mencatat ulang setelah mendengarkan seluruh hasil rekaman suara yang dilakukan saat observasi langsung. Pengulangan pencatatan ini dilakukan agar data yang didapatkan valid.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan baik informan utama yaitu siswa sebagai subjek penelitian dan informan pendukung yaitu guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan orangtua siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu siswa dan guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan dating langsung ke sekolah dan mewawancarai orangtua siswa untuk mengetahui apakah sesuai tingkah laku siswa sebagai subjek penelitian yang diamati oleh peneliti selama di sekolah maupun di rumah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh dan memperkuat bukti adanya data dan informasi dari informan dan juga akan menjadi keterangan dari teknik-teknik sebelumnya. Oleh karena itu teknik wawancara ini sangat mempengaruhi apakah data tersebut valid dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

F. Teknik Uji Validitas Data

Peneliti menjadikan diri sendiri sebagai instrumen dalam penelitian ini dengan cara memahami serta meningkatkan kompetensi diri sebagai penggali informasi dan validitas data. Informasi dan validitas data didapatkan melalui kegiatan observasi langsung dan wawancara di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), instrumen bantuan sangat diperlukan oleh peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian.

Pada penelitian ini terdapat instrumen bantuan yang digunakan peneliti yaitu panduan atau pedoman observasi, pedoman wawancara mendalam,catatan lapangan, dan kartu data yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Selanjutnya alat rekaman berupa telepon seluler digunakan peneliti untuk merekam segala tuturan siswa kelas VIIB Pondok Pesantren Daarun Nahdhah dan dapat digunakan oleh peneliti apabila mengalami kesulitan dalam mencatat hasil wawancara.

Adapun kartu data pada penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Tabel 3. 1 Kartu Data

No	Tuturan dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar	Tuturan dalam Bahasa Indonesia	Interferensi Fonologi	Interferensi Leksikon
1.	Ndak **nawuo** pensil	Tidak **punya** pensil		BBMS
2.	Yang **mano**?	Yang **mana**?	AP	

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, pemaparan data, dan penyimpulan data. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan, dipaparkan, dan diberi kesimpulan.

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti akan mengolah data selama melakukan penelitian.

Adapun teknik menganalisis data yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data penelitian yang telah didapatkan akan dideskripsikan dan dikelompokkan ke dalam bagian-bagian yang telah dipersiapkan sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Data penelitian akan dianalisis sesuai dengan tipe peletakan fonem dalam kajian fonologi dan kategori perubahan leksikon dalam kajian leksikon.
3. Membahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian berupa tuturan siswa dalam bentuk interferensi fonologi, interferensi leksikon, dan faktor yang mempengaruhi interferensi bahasa.

UIN SUSKA RIAU

4. Memberikan kesimpulan terhadap hasil dan pembahasan dalam penelitian berupa deskripsi pengelompokan data yang paling sering dijumpai selama melakukan penelitian serta faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa pada tuturan siswa.

H. Prosedur Penelitian

1. Melakukan observasi awal di seluruh kelas VII
2. Mengidentifikasi kelas yang paling banyak menggunakan Bhasa Melayu Riau Dialek Kampar
3. Mengamati seluruh tuturan siswa baik itu dengan siswa lain dan dengan guru
4. Mencatat dan merekam tuturan-tuturan yang mengalami intererensi bahasa
5. Rekapitulasi data
6. Menganalisis data
7. Menyimpukan hasil penelitian

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan deskripsi dan analisis data berupa tuturan siswa yang mengalami peristiwa interferensi Bahasa Melayu Riau dengan Dialek Kampar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih ditemukan penggunaan bahasa secara bersamaan dengan penguasaan dan pemahaman yang berbeda antar kedua bahasa, hal ini menyebabkan sebuah unsur bahasa menjadi tidak beraturan. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data interferensi fonologi pada tuturan siswa kelas VIIB didapatkan sebanyak 12 data yaitu : 10 data dari bentuk interferensi fonologi tipe apokop yang ditandai dengan berubahnya fonem (a) menjadi fonem (o) di akhir kata, 1 data dari bentuk interferensi fonologi tipe aferesis yang ditandai dengan berubahnya fonem (e) menjadi fonem (o) di awal kata dan 1 data dari bentuk interferensi fonologi tipe epentesis yang ditandai dengan penambahan fonem (o) di tengah kata.
2. Data interferensi leksikon pada tuturan siswa kelas VIIB didapatkan sebanyak 25 data yaitu : 18 data dari bentuk interferensi leksikon kategori bentuk beda makna sama, 3 data dari bentuk interferensi leksikon kategori bentuk sama makna beda dan 4 data dari bentuk interferensi leksikon kategori bentuk mirip makna beda.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi pada tuturan siswa disebabkan oleh faktor lingkungan, kedwibahasaan siswa dan kekurangpahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa peristiwa interferensi fonologi pada tuturan siswa kelas VIIB yang paling banyak dijumpai adalah perubahan fonem tipe apokop vokal (a) ke (o) yang letak perubahannya di akhir kata. Hal ini dikarenakan masyarakat di Kabupaten Kampar dominan menggunakan vokal (o) di setiap tuturannya. Sedangkan peristiwa interferensi leksikon pada tuturan siswa kelas VIIB yang paling banyak dijumpai adalah kategori leksikon bentuk berbeda dengan makna yang sama yang disebabkan oleh seluruh daerah di Indonesia masing-masing memiliki kosakata yang berbeda dari Bahasa Indonesia itu sendiri namun masih mempunyai makna yang sama, sama halnya dengan masyarakat di Kabupaten Kampar yang juga memiliki bahasa yang kosakatanya menjadi ciri khas dari daerahnya sendiri. Adapun faktor terjadinya interferensi bahasa adalah faktor lingkungan, kedwibahasaan penutur, serta kekurangpahaman penutur terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan.

Pemaparan kesimpulan pada penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian serta terjawabnya rumusan masalah yang ada pada latar belakang yaitu bagaimana bentuk interferensi fonologi, bentuk interferensi leksikon

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU

dan faktor apa apa saja yang mempengaruhi interferensi pada tuturan siswa kelas VIIB Pndok Pesantren Daarun Nahdhah.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Adapun saran-saran yang berlandaskan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Sekolah sebagai lingkup formal hendaknya menerapkan aturan-aturan resmi untuk menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan agar siswa terbiasa terhadap penggunaan bahasa yang sesuai kaidah.
2. Siswa diharapkan untuk mengoptimalkan penggunaan Bahasa Indonesia terutama saat proses pembelajaran agar meminimalisir kesalahan pada unsur bahasa pengantar pendidikan.
3. Pembaca dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kedwibahasaan khususnya kajian sosiolinguistik.
4. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai tinjauan pustaka dan mengembangkannya dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR REFERENSI

Abidin, Z. (2012). *BUNYI / O / DIALEK KAMPAR BERASAL DARI / / DIALEK RIAU KEPULAUAN : BENARKAH ? 3*(April), 1–8.

Andayani, S., & Sutrisno, A. (2017). Status Dialek Geografis Beda Leksikal Bahasa Madura di Pulau Jawa, Madura, dan Bawean: Kajian Dialektologi. *Medan Bahasa*, *11*(2), 41–54.

Antono, A., D. (2019). Pemertahanan Fonologis dan Leksikal Bahasa Jawa di Kabupaten Wonogiri : Kajian Geografi Dialek. *Jurnal Sastra Indonesia*, *8*(1), 23–32.

Dewi, Sopatri., D. (2020). Interferensi Fonologi Dialek Melayu Natuna Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Di Ruang Publik Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna. *Jermal*, *1*(1), 23–36. https://doi.org/10.31629/jermal.v1i1.2107

Ermawati, s & H. (2019). Nomina Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar : Tinjauan Bentuk Morfologis. *GERAM (GERAKAN AKTIF MENULIS)*, *8*(5), 55.

Firmansyah, M. A. (2021). Interferensi dan Integrasi Bahasa : Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, *8*(1), 46–59.

Gani, S., & Arsyad, B. (2019). Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *`A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018

Gotama Putra, A. P. (2023). *Peranan Lingkungan Formal dan Informal dalam pemerolehan Bahas kedua*. *14*(1).

Kurniawati, A. (2013). *Bentuk Fonologi dan Leksikon Dialek Bahasa Jawa Desa Jogopaten Kecamatan Buluspesantrn Kabupaten Kebumen*. *03*(02), 19–23.

UIN SUSKA RIAU

Muslim, Bukhori., Rahmawati, S. (2018). Kata Kunci :Interferensi Fonologi dan Leksikon Bahasa Malaysia dalam Berbahasa Indonesia pada Tindak Tutur Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Linguistik,Sastra, Dan Bahasa*, 233–241.

Mustafa., D. (2015). Kajian Dialek Geografi pada Inovasi Leksikal Penuh Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar di Kecamatan Kampar Timur. *Educational Community and Cultural Diversity*, *1*(5–7), 542–555.

Paida, A. (2021). Inferensi bahasa Manggarai terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi siswa SMA Saribuana Makassar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *4*(3 SE-Regular Articles), 575–581.

Puspitasari, A., Sastra, F., & Indonesia, U. M. (2017). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Tamaddun Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *16*(2), 81–87.

Rahayu, M. (2007). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi : mata kuliah Pengembangan Kepribadian*. Grasindo.

Rahimah, Anni., D. (2015). *Interferensi Bahasa Mandailing dalam Bahasa Indonesia Tulis Siswa Kelas VIII MTS Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*. *3*(1).

Rahmi, H. M. (2023). *Perubahan Fonologis Protobahasa Minangkabau dalam Isolek Koto Tinggi*. *6*, 513–526.

Rizqi, Anggia, Fahmi., Widayati, D. (2021). Perubahan Bunyi Bahasa Proto Austronesia Ke Dalam Bahasa Jawa Dialek Sumatera (Kajian Linguistik Historis Komparatif). *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, *5*(2), 29–35. https://doi.org/10.22225/kulturistik.5.2.3380

Rohbiah, T. S. (2022). Inovasi Fonologi Bahasa Jawa Dialek Banten Di Perbatasan Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)*, *20*(20), 357–363. https://doi.org/10.25170/kolita.20.3816

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Sari, L. K. (2023a). *Sosietas : Jurnal Pendidikan Sosiologi Campur Kode Dalam Tuturan Pedagang ; Manifestasi Budaya*. *13*(1), 81–91.

Sari, L. K. (2023b). *Xenoglosofilia pada Akun Instagram Indonesian Event ; Potret Terkini Retorika Tulisan Indonesia dan Implikasinya terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia*. *4*, 28–41.

Sukirman. (2021). Beberapa Aspek dalam Kedwibahasaan (Suatu Tinjaun Sosiolinguistik). *Jurnal Konsepsi*, *9*(4), 191–197.

Susilowati, D. (2017). Aktualisasi Interferensi Bahasa Daerah Dalam Bertutur Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *1*(02), 64–65. https://doi.org/10.29040/jie.v1i02.149

Syamsurizal. (2019). *INTEGRASI FONOLOGI BAHASA MINANGKABAU DALAM BAHASA MELAYU BENGKULU*. *13*, 1–23.

Zikri, A., & Fadilah, A. (2022). Pemertahanan Bahasa Ocu Pada Interaksi Masyarakat Di Kawasan Wisata Sungai Gelombang(Kajian Sosiolinguistik). *Logat*, *9*(1), 42–51.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Pedoman Observasi

A. Gambaran umum mengenai kondisi ruang belajar serta tuturan siswa

1. Bagaimana kondisi ruang belajar siswa
2. Bagaimana kondisi atau suasana pembelajaran
3. Bagaimana cara siswa bertutur saat proses pembelajaran
4. Bagaimana proses interferensi bahasa masuk ke dalam proses pembelajaran
5. Kosakata dan lafal apa saja yang dituturkan oleh siswa saat proses pembelajaran
6. Bagaimana tuturan siswa saat bertanya kepada Guru
7. Bagaimana tuturan siswa dengan siswa saat berkomunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

A. Wawancara siswa

1. Mengucapkan salam
2. Menanyakan kabar
3. Memperkenalkan diri
4. Menjelaskan maksud dan tujuan mewawancarai
5. Menanyakan nama
6. Berasal dari mana?
7. Bahasa apa yang digunakan dalam sehari-hari?
8. Bahasa apa yang digunakan saat berada di lingkup pendidikan?
9. Seberapa besar pemahaman terhadap Bahasa Indonesia?
10. Mengapa tetap menggunakan BMRDK saat proses pembelajaran?
11. BMRDK sudah dikuasai sejak kecil?
12. Alasan menggunakan BMRDK saat proses pembelajaran

B. Wawancara Orangtua Siswa

1. Mengucapkan salam
2. Menanyakan kabar
3. Memperkenalkan diri
4. Menjelaskan maksud dan tujuan mewawancarai
5. Menanyakan nama
6. Apakah benar bapak/ibu orangtua dari siswa?
7. Apakah masayarakat Kampar memang menggunakan BMRDK saat berkomunikasi?
8. Apakah bapak/ibu menggunakan BMRDK sebagai bahasa sehari-hari?
9. Apakah anak bapak/ibu juga menggunakan BMRDK sebagai bahasa sehari-hari?
10. Apakah anak bapak/ibu ada diajarkan menggunakan Bahasa Indonesia buk?

UIN SUSKA RIAU

C. Wawancara Guru

1. Mengucapkan salam
2. Menanyakan kabar
3. Memperkenalkan diri
4. Menjelaskan maksud dan tujuan mewawancarai
5. Apakah siswa kelas VIIB berasal dari berbagai macam daerah?
6. Bahasa apa yang sering dituturkan oleh siswa?
7. Apakah bapak/ibu sering mendengar banyaknya tuturan siswa yang menggunakan bahasa berbeda-beda?
8. Apakah masih banyak siswa yang menggunakan BMRDK saat proses pembelajaran?
9. Pada konteks apa saja siswa menggunakan BMRDK?
10. Apakah penggunaan BMRDK oleh siswa mempengaruhi penggunaan bahasa siswa lain?
11. Bagaimana cara bapak/ibu untuk mengatasi dan meminimalisir penggunaan bahasa daerah saat proses pembelajaran?

UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Dokumentasi

Gambar 1 Observasi Langsung

Gambar 2 Observasi Langsung

ltan Syarif Kasim

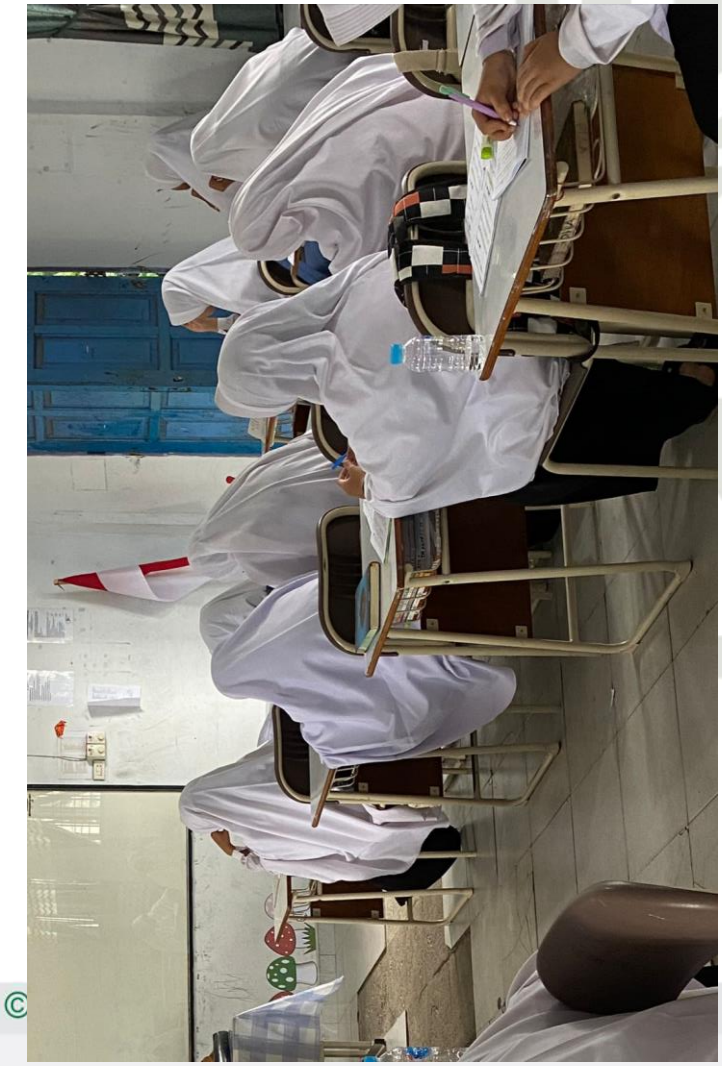

Gambar 3 Observasi Langsung

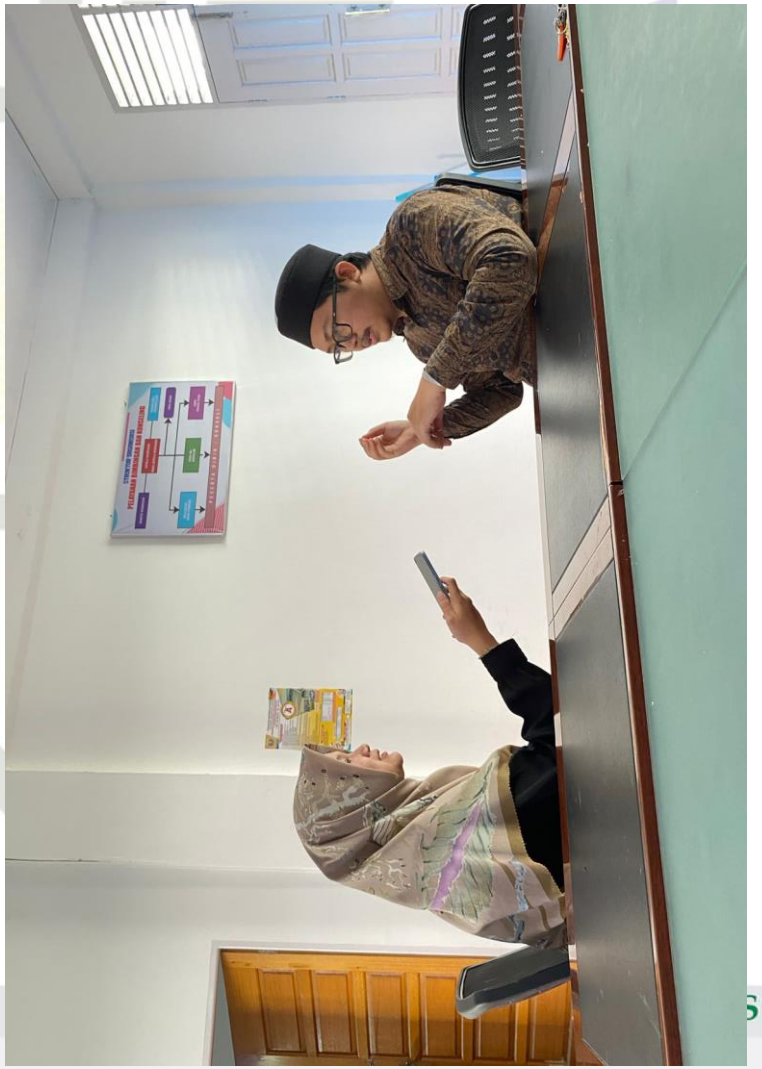

Gambar 4 Wawancara Guru

© Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

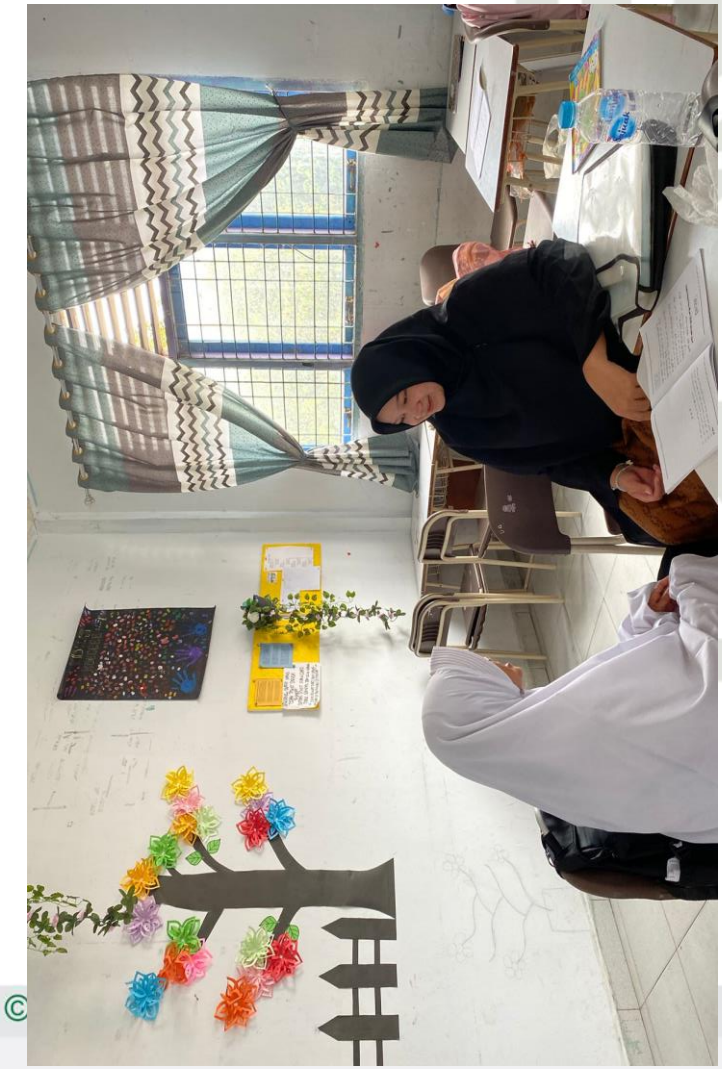

Gambar 5 Wawancara Siswa

Gambar 6 Wawancara Siswa

© Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

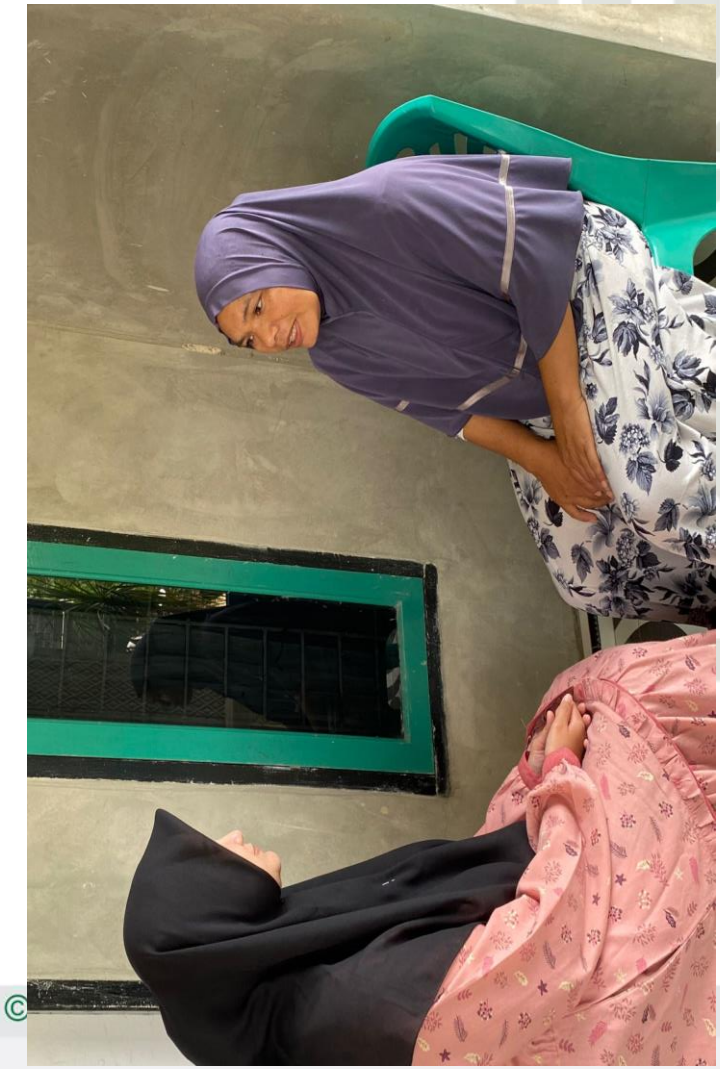

Gambar 7 Wawancara Orangtua Siswa

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id
UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/18542/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Pekanbaru, 27 September 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: **Shofi Azhari**
NIM	: 11911123842
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

مؤسسة حاج محمد نور حي الدين
معهد دار النهضة طوالب بانجكيناغ
PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG
Tahun Berdiri 1367 H / 1948 M - NSPP : 131214010002
Website : ponpesdaarunnahdhah.sch.id e-mail : ppdntbdaarun@yahoo.co.id
Alamat : Jln. Letkol Syarifuddin Syarif Km. 1 Gg. Pesantren Telp/Fax. (0762) 322382 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

Nomor : 425 / E / SK / PPDN-TB / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. H. RUSYDI NUR**
Jabatan	:	Pimpinan Pondok Pesantren
Pondok Pesantren	:	Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
Alamat	:	Jl. Letkol Syarifuddin Syarif KM. 1 Desa Muara Uwai Kec. Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**Shofi Azhari**
NIM	:	11911123842
Universitas	:	UIN Suska Riau
Program Studi	:	S1
Alamat	:	Pekanbaru
Judul	:	**INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR TERHADAP PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG**

Kami izinkan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungan nya dengan kegiatan riset/prariset dalam pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung terhitung mulai tanggal surat ini di keluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DI KELUARKAN DI : BANGKINANG
PADA TANGGAL : 29 September 2023
PIMPINAN,

DRS. H. RUSYDI NUR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18847/2023 Pekanbaru,04 Oktober 2023 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: **Shofi Azhari**
NIM	: 11911123842
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar Terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Oktober 2023 s.d 04 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/59557

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18847/2023 Tanggal 4 Oktober 2023,** dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	SHOFI AZHARI
2. NIM / KTP	:	119111238420
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR TERHADAP PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG
7. Lokasi Penelitian	:	PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Oktober 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
   Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
Nomor : 071/BKBP/2023/576

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/59557 Tanggal 06 Oktober 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	:	**SHOFI AZHARI**
2. NIM	:	11911123842
3. Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	**INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR TERHADAP PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG**
8. Lokasi	:	PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 10 Oktober 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;
1. Kepala Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

مؤسسة حاج محمد نور حي الدين
معهد دار النهضة طوالب بانجكينانج
PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG
Tahun Berdiri 1367 H / 1948 M - NSPP : 131214010002
Website : ponpesdaarunnahdhah.sch.id e-mail : ppdntbdaarun@yahoo.co.id
Alamat : Jln. Letkol Syarifuddin Syarif Km. 1 Gg. Pesantren Telp/Fax. (0762) 322382 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

Nomor : 442 / E / SK / PPDN-TB / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. H. RUSYDI NUR**
Jabatan	:	Pimpinan Pondok Pesantren
Pondok Pesantren	:	Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
Alamat	:	Jl. Letkol Syarifuddin Syarif KM. 1 Desa Muara Uwai Kec. Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**SHOFI AZHARI**
NIM	:	11911123842
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
Program Studi	:	S1
Alamat	:	Pekanbaru
Judul	:	**INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR TERHADAP PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG**

Kami izinkan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungan nya dengan kegiatan riset/prariset dalam pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 1 Bulan hari terhitung mulai surat ini di keluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DI KELUARKAN DI : BANGKINANG
PADA TANGGAL : 10 Oktober 2023
PIMPINAN,

DRS. H. RUSYDI NUR

مؤسسة حاج محمد نور يحي الدين
معهد دار النهضة طوالب بانجكينانج
PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG
Tahun Berdiri 1367 H / 1948 M - NSPP : 131214010002
Website : ponpesdaarunnahdhah.sch.id e-mail : ppdntbdaarun@yahoo.co.id
Alamat : Jln. Letkol Syarifuddin Syarif Km. 1 Gg. Pesantren Telp/Fax. (0762) 322382 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474 / E / SK / PPDN-TB / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. H. RUSYDI NUR**
Jabatan	:	Pimpinan Pondok Pesantren
Pondok Pesantren	:	Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
Alamat	:	Jl. Letkol Syarifuddin Syarif KM. 1 Desa Muara Uwai Kec. Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau

Berkenan dengan surat izin riset/penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik nomor 071/BKBP/2023/576 tanggal 10 Oktober 2023 perihal pelaksanaan izin riset/penelitian, maka melalui surat ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**SHOFI AZHARI**
NIM	:	11911123842
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
Program Studi	:	S1
Alamat	:	Pekanbaru
Judul	:	**INTERFERENSI BAHASA MELAYU RIAU DIALEK KAMPAR TERHADAP PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG**

Telah melaksanakan riset/penelitian di PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG dari tanggal 10 Oktober - 10 November 2023. Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

DI KELUARKAN DI : BANGKINANG
PADA TANGGAL : 11 November 2023
PIMPINAN,

DRS. H. RUSYDI NUR

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ... N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Shofi Azhari, lahir di Bangkinang pada tanggal 19 November tahun 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Azhari dan Ibu Nurhasanah. Penulis mendapatkan banyak cinta dari Ayahanda dan Ibunda serta kasih sayang dari kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. 2007-2012 SDIT Al-badr Kec.Bangkinang, Kab.Kampar
2. 2013-2018 Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
3. 2019-2023 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Riau

Atas rahmat dan karunia yang Allah SWT limpahkan serta do'a dan dukungan dari keluarga dan orang terdekat, akhirnya penulis sampai ke tahap akhir dengan selesainya skripsi yang berjudul **"Interferensi Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang"** dibawah bimbingan dosen pembimbing ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU